



# Plagiarism Checker X Originality Report

**Similarity Found: 1%**

Date: Saturday, August 25, 2018

Statistics: 19 words Plagiarized / 2361 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

---

Volume '14 Makassar Oktober 2013 ISSN! 14114720 BIONATURE I I I I I \*w --t Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Makassar tssN 1411 - 4720 Volume 14 Ilomor 2 oktober 2013 Jurnal Kajian. Penelitian, dan Pengajaran Biologi Nomor 2 Hdl!nan 73-132 volume 14 Nomor 2 Oktober 2013 ISSN: I4II-4720 BIONATURE Jurnal Kajian, Penelitian, dan Pengajaran Biologi [ dua kali dalam setahun pada bulan April dan Oktober.

Berisi tulisan yang diangkat dari hasil penelitian, gagasan konseptual, kajian dan aplikasi teori di bidang biologi Ketua Penyunting Hamka Lodang Wakil Ketua Penyunting Ismail Peolouting Pelaksana Hanono S: m Saenab Pcnbart[ fmun rsl. Hamid Kulle .\n i Ciu" a Prati\* i \urul Fatimah Syukri >rz ii=: -..= )ti.: F\IP. { Unii-ersiBs Negeri Makassar \r . I-: KO9.H1.FMIPA,/K-P/2000 \i-r Ilrrbh Redehsi: Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Makassar ' ltrc iri: R.: '.

:- PrraDe Tambung, 90224 Makassar, Telp. (04 1 1 ) 8406 1 0 i -=r.: --:2-l: on.rrire @ gmail.com BtO\,rTtX-E dnerbitkan mulai April 2001 oleh Jurusan Biologi FMIPA Universitas \gcr: \laliassar P.II\ untins menerima sumbangan tulisan yang belum pernah diterbitkan dalam media Penyunting Yusminah Hala A. Mushawwir Taiyeb Abd.

Muis Adnan B Gassing \{uhiddin Patennari \urhayati B. Oslan Jumadi Volume I4 Nomor 2 Oktober 2013 BIONATURE ISSN: I4II-4720 An.lilir Klrster MeDgguD.krtr B.h.3. PeDogr.E.n R uotuk Krlt.o Ekologi Perbed..o Iksil Beljr.r Mrteri EkottuteD melalui Pen\rxprD Medla MiDdmrD.ger d.tr Medir PowerpoiDt p.d{ Sisw. Kel\$ X SMA NeSeri 9M.rusu K.buprten M.ros Petrer.pro PeEbelr.l.r.r Kohborrtll M.Idul Kcgirtrtr L€3soB Study UDtuk MedDSkrtrkrtr Akdfit s Belijrr Mrh\$iswr Prdr M!t! Kulirh Irovsi Pembeljrrrn Biologi Uji Efek Tonikum Ekstmk D.un Ceguk (Qui!qu.U! indlcr L.)terhrd.p h€wrtr uji McDcit

(Murmui.ulus) Uji Ilep.toter.pi ELLar.k Etanol BErh Merrh (PrDd.nu! conoidcus Lro.) Asd K.buprteo Jryrwijry. Prpus derg.u

PrrrDeter SGPT terh.d\$ Tikur Putih J.ntro Pcrer.p.o Model Pembelejerrn Koopcr.tl, STAD UDIEk M.DIngrtrhr Akdvlts D.tr H.rtl Bchjrr Biologt Sttwr Kcl.t VII Mfr Ncgeri Kot. Ternrte Ef.L Ekltrrk Etrnol D.ur Ar.FAwrr (Flcur septlcr burD.O Tcrh.dap KeE.Dpu.tr Eplt.liltll Prdr Tikur (Rrttu! norvcgicur) Rcapor Xrmbi!8 M.ric. y.ng Dlpclih.r. S.c.r. IDtcDlif (Er-Situ) tcrhrdrp Pembcri.D Hij.utu yrry Berbed. An.lisis Krndongsr Brkteri Reslsten ADtibiotik Padr Tanah Pertrneman Kaprs Trnsngenik Drlr Noo Trnsngenik Muhrmmrd Ivih.rto 73-79 Firdru! Drod dro Rrhm.w.ti D. F.i!rl, Andl RrhE.t SdeL,Sittisr. b, drn AdrrB Earm.yrnd 80-87 Et-94 95-99 t00 - 104 105 - llt Aulir W.ti, Herdn Hermtw.n, dan Dewi Purnm. Srri Srfii.oi Rrhm.q RrchD.t

KosID.n, dr! Iv. MrlrlEr tt2 - 1't6 Rosdirm Ngitutrg lI7 - t2t Hertono 122 - 127 128 - 132 ililililil Brkd Murculny. Mrl.rl. R..lrt.r Artemfuinio di Ari. YenEl Yusuf Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Makassar Jurnal Kajian, Penelitian, dan Pengajaran Biologi R-ESPON **KAMBING MARICA YANG DIPELIHARA SECARA INTENSIF** (EX.YTI,) TERHADAP PEMBERIAII HIJAUAI\ YANG BERBEDA ./ Rosdhm Ngitorg ./

,urusatr Biologi FMIPA UDiv€rsitas Negcri Makassar Ounlng Sari Baru, Jl. A.P.Penarani Makaerat 90222 e-,rol: rcditn.-o ginnS@grDail.com Abiar.ct R6poDs€ of Mrric. Go.t which lr. R.iled Irrenltvcly (Ersitu) to The Dllf.r.nce of Fecdng Prttc . The study aims lo del€rmnc the impact of intensive carc and quality of foragc on p.rtorrnanc of Marica goat. The rescarch u3cd 9 Gmalc gosB lhat are gro\_ wing.

The dcsign used was Completely Randomizcd Desig! (CRD). 3 tr.rlmctrls with 3 goals as itcratiod. Trertrnt which was applicd is lhc twc of Sivr foraS€ Grass 6cld (RL). supcrior 8r.ss (RU) and supcritr gmis + legumc (RU + L)). The r6ulls \$o\*td thlt dy weight gara for each tseatsDent was 36.m, 58.69 ad 48.10 g/ head/ day, fted consumption was 1290.65. 1818.94. and 1870.89 g/ hc6d day, snd H cmciency was 2.84, l.2l atrd 2.50. In conclusion. the Marica goat did oot givc any positivc productivity rcspond to lh! quality offorage and mtetrsv.

cate sylem. Ab.lrr): RelFo Krmbirg Mtric. yrEg Dip.litrrn Sectrr ha.ntlf (Et-Sl3o) t rhrdT PcEberlfi Hlrru.n yxlg Bcrb.d.. Pencliti.n ini bertujuatr ur uk m.trB.rrhui d.mpat peltle-lharaan yanS mtensif dad perflberian pakan huauan bcrkualilas te\$adrp perfomaff kambu!8 Marica. Penclitirn marg\$makan 9 ekor kambing b€tina )Eng scdrng tumbuh dirancang meng- gunakra R ncmgan Acak Lcnglrlp (RAL) 3 perlakurn dagan 3 etor t rnak slbagri ulangsn.

Perlakuan yang diterapkan adalah Jeois hijauao yang diberikn (rumpu! lapang (F), rumpul unggul (Rr) dan rumput uaggul + leguminosa (&i,r)). Hasil pcoelidan mmunjullan bahwa pcrt mbahan bobot badan lmtuk mashg p&rlakuatr idrlah: 35.90,58.59 drtr 48.10 8/ekor/hari, ldlsumsi palan: l2q).65. 1818.94, datr 18?0.89 g/ckodhari, dao etui.nsi petrgrguaaD pakan adrlah 2.84, 3.21 dan 2.50.

Penclitisi ini mcnyimpulkn bahwa kancing Maricr tidak memb&- rikan respon produkivius ya\$g poditiftcrhadrp peftberian pakan hiajuan bcrkualitrs dan sistans p&mcclihara.n inldlsit A" PENDAHULUAN Kambitrg Marica adalah suatu jenis kambing lokal endemit ya!8 harya dijumpai di Proposi Sulawesi Selatan. Jeds kambing ini merupakan salah satu genolipe kambing asli Indo- nesia yang menurut laporao FAO sudah ternasuk kategori langka dar haapt ptl@,h (endangered) (FAO 2007).

Hasil peftlitian Ngilung (2013) di lima kabupatfi sent6 tenutk kambing Se- Sulawcsi Selatan mcnunjuklatr bahwa kebara- daan kambing Maricr tioggal 0,007 % dari populasi total kambing di Sulawesi Selatan- Rendahnya populasi kambing Mariaa saat ini dis&ebabkan oleh karena ukuran tubuhr,,a yang relatif lcbih kecil dibanding dengan Jmrs kambing lokal lainaya schingga petdnat tidal memb&Ei p&rharian yang baik tBhadap k&baadaan kambing Marica bal\*atr cetrddung unruk lidal mmgembangkannF.

Disanping itu kompetisi terhadap kambing lokal dalam hal men&patkan bahan rnakanan sangat rcndah serta rqr dahnya kelnampuarl mmpqtabankan hidup di habitahya, khususnya pada awal kclahiran, s&bagai akibat dari pr&dator sep&rti anjing dan ular. Hal ini metrgancam kelestarian kambing Marica sehingga p&lu suatu upaya dalam mednSkalkan prcdukiviras jenis kambing ini.

FaLtor lai[ yang mppqc&pal langkanya kambing Marica adalah semakin berkembangnya ilmu pengaahuan dan teknologi pcmuliaan lcf,nak, bioteknologi, p&rmintaan pasar, mekadsmc p&f,rania[ dan prodlksi tcrcnalq akan mendorong eksploitasi temak melalui persilanSan, penggantiao bangsa kambing baru (Subaodriyo daD Sctiadi, 2003), Iraupun pengurusan sl.,ck secara bBlebian, pada gililannya 6kan mcngancam keragarllan genetik lI7 \lt Jutwt Bionature, vohtne l1, NoM l. Ottolvr 201i. hl -117'12l ternak.

Di lain pihal( pelestarian keragamarl geneiik rernak akan selalu diperlukan dalam pcmuliaan di rlasa dataog karena lanpa adanya kqagaman gcnetik, pemuliaan temak tidak mungkin dilaksaDakan unluk menganlisipasi kepdluan di rBs:r mendalang (Subadriyo dah Setiadi, 2003) Kambing Marica mernpunyai poteDsi genetik yang mampu beradaptasi baik di daqah agro-ekosistem lahan kering, yaitu daerah dengan

curah hujan tahunan yang sangat rendah. Kambing Marica dapat bertahan hidup pada musim kemarau walau hanya memakan rumput-rumput di daerah lahan berbatu-baru.

Hal ini berdampak terhadap perumpilan morfologi yang kecil dibanding kambing kacang atau kambing lainnya. Pada tulisan ini akan dibahas, bagaimana produktivitas kambing Marica bila dipelihara secara interaktif dan diberikan pakan hijauan yang berkualitas. B. METODE PENELITIAN Dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan Agustus 2012 bertempat di Laboratorium Pemuliaan Ternak Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin-Makassar.

Kambing Marica yang digunakan adalah kambing betina yang sedang bertumbuh. Kandang untuk pemeliharaan secara intensif yang digunakan adalah kandang individu dalam bentuk kandang panggung dengan ukuran 1,5 x 1,5 m yang terbuat dari bilah bambu dan dilengkapi dengan tempat pakan dan air minum.

Selama pemeliharaan tidak diberi hijauan pakan yang terdiri dari rumput alfa, rumput unggul (rumput gajah mini Pennisetum purpureum cv. Mott/ dan rumput ungu + leguminosa (Ganadocricidia fasciata). Pemberian pakan dan air minum selama pengamatan dilakukan secara ad-libitum yang dibagikan pada pagi dan sore hari.

Pengamatan penelitian ini dilakukan selama 2 bulan yang diawali oleh periode pembiasaan selama 2 minggu. Penelitian ini dilakukan secara eksperimental untuk mengetahui respon kambing Marica terhadap perbaikan manajemen pakan dan sistem pemeliharaan. Penelitian disusun berdasarkan Rancangan Acak Lengkap (RAL) 3 perlakuan dengan 3 ekor ternak sebagai ulangan. Perlakuan yang didapatkan adalah jenis hijauan yang diberikan (rumput alfa (Rr), rumput unggul (Ru) dan rumput unggul - leguminosa (Rr, Ru) dan Pampas yang diurnal adalah: 1.

Pertambahan berat badan pengamatan dilakukan berdasarkan hasil penimbangan setiap ekor ternak yang dilakukan setiap 2 minggu dengan menggunakan timbangan digital. 2. Konsumsi pakan jumlah konsumsi pakan harian dihitung berdasarkan jumlah hijauan yang diberikan dikurangi jumlah sisa (hijauan yang tidak terdakan) pada hari tersebut.

3. Efisiensi penggunaan pakan (EPP): dihitung berdasarkan rumus:  $EPP = \frac{\text{berat badan akhir} - \text{berat badan awal}}{\text{jumlah pakan}} \times 100$ . Analisis Data yang diperoleh dari pengamatan respon kambing Marica terhadap perbaikan manajemen pakan dan sistem pemeliharaan dianalisis ragam (ANOVA), apabila menunjukkan perbedaan yang nyata, dilanjutkan dengan Uji Beda Nyata Terkecil (BNT). C.

IIASTL DAN PEMBAIIASAI{ Rata-rala p€f,tambahan bobot badan kambhg Marica sebagai respon terhadap pernbe' rian hijauan patan yang belHa s€lama Petreli- tian disajilGn pada Gambar I. Berdasarkan aoali- sis ragam mmunjkl.an bahwa pemberian jenis hijauan pakan yang babeda tidak mcnunjukkan pqbedaan yang nyata ( $P>0.05$ ) terhadap per- Embahan berat badan kambing Marica.

Hasil yang dip€f,oleh menunjukkan bahwa mL-rata penambahan berat badao yang diPooleh selama penelitian berkisar antara 36.90 58,69 g/ekor/hari dengan penambahal berat badan ter\_ tilggi diperoleh pada perlakuan pemb€rian rum- put unggul (RU) diikuti oleh perlakuan pernbe- rian campumn rumput ungsul dan legum (RU + LE), dan pertambahan berat badan lerendah dipe- roleh pada perlakuan pemberiatr rumput lapang (RL).

Hal ini mengindikasikan bahwa lerdapat kecendcrungan kambing Marica memberr res- pon p€f,tumbuhan ya[g lebih baik sciring dengan NgnunA et dl.. Retpon Kohbias Monca lans Dirleliharu s@oru Intnif terhodop P belian Hijouon wng E.rbeld II9 58,69 0 40,0 35,90 10,0 20,0 10.0 0,0 RU+LE RU Perlakuan Grmb.r l. Rrti-rrtr Perlrmbrhrn Berst Brdrn Krmbitrg Ilarica prda Pclakuitr P€mberien Iliiru.D Prkan yang Berbedx l 48 70,0 0 50 50.0 c ID e ao .t

a E t perbaikan kualitas hijauatr pakan yang diberikan. Hasil penelitian Soenardjo et al. (1997) pada kambing KacaDS juga memp€rllihatkan pertarn- bahan bobol badan yang juga sangat dipeqaruhi oleh pemberian ransum yang berkualitas. dimana formula mnsun yang baik akan mempercepat laju pertumbuhan yaDg optimal.

Rataan pertam- baban bobot badan kambitrS Marica yan8 dip€ro- leh pada penelitian ini relatif lebih reMah di- banding dcngan bebcrapa peoelitan t€rdahulu yang dilakukan pada kambing Kacang yaitu 66.31 gram/ekor/lnri (Martawidjaja er al, 2001), 46 - 64 gran/ekor/bari (E]l'a et a1..2001\). Rataan konsumsi hijauan pakan kambiag Marica yang dipelihara secam intensif selama berlangsungnya penelitian disajikan pada Cam- bar 2.

Aralisis sidik ra8am menunjukkan bahwa pemberian hijauan pakan yang berbeda secara signifikan mempengaruhi jumlah konsumsi pa- kan kambing Marica ( $P<0,05$ ). Hasil uji beda nyata lerkecil mcmperlihatkan bahwa kambing yang dib€ri rumput unggul (RfD alaD carryumn mmpul unggul dar legum (RU+LE) tidak me- nunjukkan perbedaan yanS nlala. Sementara konsumsi paka[ pada perlakuan pemberiatr rum- put t pang (RL) nyala lebih rendah dibanding dengan perlakuan rumput unggul (Rfl) dan cam- pu.an rumput un8sul dan legum (RU+LE). Hasil ini mengindikasikan bahwa kambing Marica memiliki palatabilitas yatrg lebih baik t€rhadap kualitas hijauan unggul.

Konsumsi pakan yang diperoleh pada penelitian ini lebih tinggi dibanding penelitian sebelumnya pada kambing kacang dengan bobot badan 29.6 kg adalah 731 gram/ekor/hari. Konsumsi pakan seekor terdapat sangat dipengaruhi oleh kondisi kambing pada saat penelitian berlangsung. Jika kambing berada pada kondisi pertumbuhan, maka konsumsinya akan lebih tinggi dari pada kambing yang tidak tumbuh.

Selain itu kondisi fisiologis kambing seperti bunting dan menyusui akan meningkatkan kebutuhan ransum (Devendra dan Burm. 1994). Efisiensi pakan merupakan besarnya pemanfaatan makanan oleh tubuh kambing untuk dimanfaatkan di dalam tubuh. Rataan efisiensi pakan pada kambing Marica selama penelitian disajikan pada Gambar 3.

Gambar 3 menunjukkan bahwa efisiensi pakan terdapat diperoleh pada perlakuan pemberian campuran rumput unggul dan legum yaitu 2,54%. Hal ini mungkin disebabkan oleh karena kambing Marica memperlihatkan palatabilitas yang baik pada pakan campuran antara rumput unggul dan legum semenjara I20 Junat Rionatuc, volume 11 Nofior 2. Otuobet 20 1 J, hld' 11 7- 1 2 1 20m.0 1a00,0 16@.0 1400,0 000,0 800,0 600,0 400.0 200,0 o,o a a 11 '6 .9

9 00,0 1870,09 RU+t€ 1414,94 3,2t r290,65 RI 2,44 RL b 1 t 2 1 RU Pe.lakuan GrDbir 2. Rrt.-rita Konsumsi P.krtr KtmbiDg Marict prd. Perltkuiio Pemberirn Hijruln Pikrtr yrDg Ber[ted1 3.5 2,54 2,5 0.5 0,0 RU+LE kemampuan teftak memetabolisme pakan yang dikonsumsi rendah yang diindikasikan oleh pef,- tambahaD b€rat badan yang rendah.

Walaupun demikian hasil analisis ragam memperlihatkan bahwa pemberian hijauan pakan yang berbeda tidak mempengaruhi efisiensi penggunaan pakan pada kambing Marica ( $P > 0.05$ ). Pada penelitian ini efisiensi penggunaan pakan pada kambing Marica yang diberi hijauan yang berbeda, berkisar antara 2,54-3,21. Angka ini lebih rendah dari pada efisiensi penggunaan pakan pada kambing angora (8,00%), dan kambing kasmir sebesar 12,6% (Iia et al. 1995).

Selanjutnya menurut Sirnanihuruk (2005) efisiensi penggunaan pakan pada kambing kacang yang mengkonsumsi pakan pelet komplit adalah 11,5 - 14,40%. Rendahnya efisiensi penggunaan pakan dalam penelitian ini karena perlambatan fit 1 2 1,5 ,o ,o 1,0 RU Pe,lakuan G.mb.r 3. Ratr-rrtr Effiaie\$ i PerygrortD Prkro Kahbiog Mirica prda PerhkuiD PcEbe- riro HiirurD Prkrn yrtrg Berbedr. ! '6 E o NAitu A. R.s.r,n KanbiaA Mrri@ tbn| Dipclih.d

teoro htwif teh&dap Panb.tan fijauda N^g B'ipdo l2t badan yang rendah, hal ini mungkin karena hewan dikandangkan dengan hijauan yang ditebar sehingga kambing tidak dapat memanfaatkan hijauan untuk dikonsumsi dan kebutuhan

kambing untuk pertumbuhan belum mencukupi.

Secara keseluruhan hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa kambing Marica lebih cocok dengan pereliharaannya yang disesuaikan dengan morfologi tubuhnya yang kecil, tidak memerlukan pemeliharaan yang intensif dan pemberian pakan hijauan yang lebih berkualitas. Secara alamiah hewan yang ukurannya kecil telah menyesuaikan diri dengan lingkungan yang tidak terlalu berkualitas.

KESIMPULAN Kambing Marica tidak mendapat pengaruh positif terhadap pertumbuhan dan produktivitasnya yang intensif. E. DAFTAR PUSTAKA Devendra, dkk. 1994. Produksi dan Perbaikan Mutu. Bogor: IPB. A. R. Djidjara. 1994. Ilmu Ternak. Jakarta: PT Gramedia. E. A. D. P. N. Yusri. 1994. Pengaruh pemberian pakan terhadap peningkatan produktivitas kambing. Laporan Penelitian. Jurusan Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Indonesia.

Pulitbang. 1994. FAO. A. H. Plan of Action for the Small Ruminants. Ed: FAO, Rome. Kuswandi dan B. Sctiadi. 2001. Perguruan Tinggi dan Masyarakat. Bogor: PT Gramedia. Smift N. 1994. Peternakan dan Veteriner. Bogor: PT Gramedia. R. 2013. S. N. di. 1994. Peternakan dan Veteriner. Bogor: PT Gramedia. S. N. di. 1994. Peternakan dan Veteriner. Bogor: PT Gramedia.

2ml - Penselol. 1994. Peternakan dan Veteriner. Bogor: PT Gramedia. M. alah disspaitat. 1994. Peternakan dan Veteriner. Bogor: PT Gramedia. P. r. s. a. 1994. Peternakan dan Veteriner. Bogor: PT Gramedia. S. N. di. 1994. Peternakan dan Veteriner. Bogor: PT Gramedia.

#### INTERNET SOURCES:

<1% -

[http://shareallstories.blogspot.com/2017/12/informasi-pendaftaran-topik-test-of\\_15.html](http://shareallstories.blogspot.com/2017/12/informasi-pendaftaran-topik-test-of_15.html)

1% - <http://ojs.unm.ac.id/index.php/bionature/article/download/1457/528>